

Economic Update – Bank Indonesia Turunkan BI Rate Menjadi 5,50%

Bank Indonesia (BI) memangkas BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5,50% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada 20 - 21 Mei 2025. Penurunan menandakan tren pelonggaran moneter setelah sebelumnya juga menurunkan suku bunga pada Januari 2025 sebesar 25 bps. Keputusan ini didorong oleh stabilitas makroekonomi dengan inflasi inti terkendali di 2,3% yoy pada April 2025 dan Rupiah yang stabil di kisaran Rp16.300 - Rp16.400/USD. Faktor eksternal seperti meredanya ketegangan dagang AS-China dan penurunan imbal hasil *US Treasury* 10-tahun turut membuka ruang kebijakan. Namun BI tetap merevisi proyeksi pertumbuhan 2025 ke 4,6%-5,4% dari sebelumnya 4,7%-5,5% menyikapi perlambatan ekonomi global.

Sektor perbankan menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan kredit 8,88% yoy pada April 2025, meski terjadi pengetatan likuiditas (LDR 88%). BI merespons hal tersebut dengan paket stimulus makroprudensial: (1) Kenaikan rasio pinjaman luar negeri (RPLN) menjadi 35% dari modal, (2) Penurunan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) 100 bps menjadi 4% untuk bank konvensional, dan (3) Fleksibilitas repo instrumen moneter. Kebijakan yang akan efektif per 1 Juni 2025 ini diperkirakan dapat menyuntikkan likuiditas sebesar Rp120 triliun ke sistem perbankan, khususnya untuk pembiayaan sektor produktif seperti manufaktur dan infrastruktur.

Risiko eksternal tetap menjadi perhatian utama BI. Gejolak pasar keuangan global masih mungkin terjadi menyusul ketidakpastian kebijakan fiskal AS dan perkembangan konflik geopolitik. BI mengoptimalkan tiga strategi pertahanan, yakni: (1) Kebijakan *triple intervention* di pasar spot, DNDF, dan SBN, (2) Penguatan instrumen SRBI dan SVBI dengan *outstanding* masing – masing sebesar Rp869 triliun dan USD1,97 miliar, serta (3) Koordinasi dengan pemerintah melalui pembelian SBN di pasar primer. Langkah-langkah ini berhasil menjaga cadangan devisa di level USD140 miliar atau cukup untuk 6,2 bulan impor.

Tim Riset Bank Mandiri memperkirakan BI akan mempertahankan BI Rate di 5,50% pada RDG mendatang. Meski inflasi terkendali (proyeksi 2,38% yoy) dan pertumbuhan ekonomi moderat (di sekitar 5% yoy), BI akan tetap hati-hati merespons ketidakpastian global. BI akan fokus pada keseimbangan antara stimulus ekonomi dan stabilitas makroekonomi, terutama menyikapi dinamika kebijakan The Fed dan volatilitas Rupiah. (mrs)

Key Indicators					
Market Perception		21-May-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		83.73	83.33	78.89	
Indonesia CDS 10Y		120.78	120.75	128.84	
VIX Index		20.87	18.62	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
USD/IDR	16,395	(↑)	-0.12%	1.82%	
EUR/USD	1.1331	(↑)	0.43%	9.44%	
GBP/USD	1.3420	(↑)	0.20%	7.22%	
USD/JPY	143.68	(↑)	-0.57%	-8.60%	
AUD/USD	0.6436	(↑)	0.19%	4.01%	
USD/SGD	1.2889	(↑)	-0.49%	-5.62%	
USD/HKD	7.832	(↓)	0.07%	0.82%	
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.83	(↑)	6.096	-34.63
JIBOR - 3M		6.68	(↓)	-0.288	-23.47
JIBOR - 6M		6.78	(-)	0.000	-27.99
SOFR - 3M*		4.33	(↑)	0.479	2.12
SOFR - 6M*		4.27	(↑)	0.617	1.98
Interest Rate					
BI Rate		5.50%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.65%	ECB rate		2.40%
US Treasury 5Y		4.16%	US Treasury 10 Y		4.60%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales		695k	724k	23-May
US	Durable Goods Orders		-8.2%	9.2%	27-May

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		64.9/bbl	(↓)	-0.72%	-13.04%
Gold (Composite)		3,315.0/t.oz	(↑)	0.75%	26.31%
Coal (Newcastle)		100.5/ton	(↓)	-0.10%	-19.80%
Nickel (LME)		15,602.0/ton	(↑)	0.54%	1.79%
Copper (LME)		9,533.5/ton	(↑)	0.15%	8.73%
CPO (Malaysia FOB)		911.2/ton	(↓)	-0.16%	-16.15%
Tin (LME)		32,854.0/ton	(↓)	-0.69%	12.97%
Rubber (SICOM)		1.72/kg	(↓)	-0.17%	-12.77%
Cocoa (ICE US)		10,719.0/ton	(↓)	-1.43%	-8.19%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.01	0.50	-8.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.93	-0.50	-12.60
FR0100	Feb-34	6.63	6.74	0.00	-22.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.39	-0.80	-59.40
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.87		3.00		28.90
ROI 10 Y	5.49		3.10		66.80
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) akan mengambil tindakan tegas terhadap 10 Wilayah Kerja (WK) minyak dan gas bumi (migas) yang telah mendapat persetujuan rencana pengembangan namun belum juga produksi. (Kontan, 22 Mei 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					
*As of May 19, 2025					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (21/05). Investor mencerna usulan Donald Trump kepada Kongres perihal RUU pemotongan pajak yang diperkirakan akan berdampak kepada kenaikan Utang pemerintah AS yang berpotensi menambah utang pemerintah federal sebesar USD 3 triliun hingga USD 5 triliun dari total utang saat ini yang mencapai USD 36,2 triliun. Indeks Dow Jones turun sebesar 1.91% ke posisi 41.860,4 (-1,61% ytd) dan S&P500 turun sebesar 1,61% ke posisi 5.844,6 (-0,63% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 11,16 bps ke posisi 4,60% (-2,9 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (21/05). DAX Jerman naik sebesar 0,36% ke posisi 24.122,4 (+21,16% ytd), dan FTSE Inggris naik sebesar 0,06% ke posisi 8.786,5 (+7,51% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,62% ke 23.827,8 (+18,8% ytd), sedangkan Nikkei Japan turun 0,61% ke 37.299,0 (-6,5% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (21/05). Penguatan terjadi setelah Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5,50%, sesuai dengan ekspektasi pasar secara luas. Keputusan ini ditujukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah nilai tukar rupiah yang stabil, inflasi yang terkendali, dan membaiknya kondisi pasar keuangan global. BI merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,6-5,4% dari kisaran sebelumnya 4,7-5,5%. IHSG menguat sebesar 0,67% ke posisi 7.142,5 (+0,88% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri Bank Central Asia (+2,4% ke posisi 9.700), Bank Rakyat Indonesia (+1,2% ke posisi 4.260), dan Amman Mineral Internasional (+3,0% ke posisi 6.900). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* sebesar IDR960,4 miliar (*net outflow* IDR 47,9 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 20 Mei 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR908,8 triliun (*net inflow* sebesar IDR32,2 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (21/05). Rupiah menguat 0,12% ke posisi IDR 16.395 per USD (+1,24% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.395 –16.421. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.085-7.193 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,360–16,442.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16395	16321	16360	16442	16486	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1331	1.1243	1.1287	1.1369	1.1407	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3420	1.3335	1.3378	1.3466	1.3511	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Sell	0.8255	0.8173	0.8214	0.8292	0.8329	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	143.68	142.54	143.11	144.43	145.18	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/SGD	Sell	1.2889	1.2826	1.2857	1.2937	1.2986	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6436	0.6389	0.6412	0.6464	0.6493	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.2041	7.1870	7.1955	7.2162	7.2284	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	7142	7024	7085	7193	7239	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	64.91	63.32	64.12	66.17	67.42	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GOLD	Buy	3315	3269	3292	3331	3348	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI) menargetkan untuk melakukan akuisisi terhadap 10 kapal dan pengembangan LNG logistic support.** Untuk merealisasikan, HUMI mengalokasikan dana anggaran sebesar USD39,57 juta. Direktur Utama HUMI menjelaskan, rencana penambahan 10 kapal baru ke dalam armada HUMI terdiri dari 4 *Oil & Chemical Tanker*, 5 *Tugboat*, 1 *Platform Supply Vessel* (PSV) serta LNG logistic support. Tercatat hingga 1Q25, HUMI telah merealisasikan penambahan 2 kapal, yang terdiri dari 1 unit kapal *Oil & Chemical*, MT Mac Singapore dan 1 unit kapal *Oil Tanker*, MT Marlin 88, yang memiliki kapasitas tanki 50,322.80 cu meters dengan bobot mati (DWT) sebesar 34.995. (Kontan, 22 Mei 2025)
- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) atau WIKA Beton mencatat kapasitas produksi beton pracetak sebesar 4.782.500 ton per tahun.** Hal ini menjadikannya salah satu pemain terbesar industri beton pracetak di Indonesia. Dalam menghadapi dinamika pasar 2025, perusahaan menyusun strategi untuk mengoptimalkan utilitas pabrik dan meningkatkan efisiensi proses produksi tanpa menambah kapasitas baru. Sekretaris Perusahaan WIKA Beton menyampaikan bahwa efisiensi belanja infrastruktur pemerintah tahun ini menyebabkan pergeseran tren permintaan beton pracetak dibandingkan tahun lalu. (Kontan, 22 Mei 2025)
- PT Eastparc Hotel Tbk (EAST) mempersiapkan strategi demi menangkul penurunan kinerja.** Sebagai informasi, penurunan okupansi sudah dirasakan EAST pada 1Q25. Tercatat pendapatan EAST turun 7,69% (yoy) menjadi IDR20,76 miliar di 1Q25. Direktur EAST mengungkapkan efisiensi anggaran pemerintah menjadi faktor penekan okupansi hotel. Untuk itu, EAST pun fokus menargetkan pasar *staycation*. Adapun EAST kini telah mengalokasikan *capex* sekitar IDR500 juta yang terutama digunakan untuk membangun wahana permainan baru. Selain itu, EAST juga menerapkan strategi harga yang dinamis serta paket menginap untuk tamu bisnis dan *staycation*. (Kontan, 22 Mei 2025)